



## Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut (PKGM) Masyarakat Di Desa Laimeo Kecamatan Sawa

Adriatman Rasak<sup>1\*</sup>, Safaruddin Ahmad<sup>2</sup>, Suhikma Sofyan<sup>1</sup>, Desih Welliam<sup>1</sup>, Mery Erfiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Teknologi Kesehatan Avicena

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci:*

Pelayanan Asuhan  
PKGM  
Desa Laimeo

\* Korespondensi:

Program Studi D3 Kesehatan  
Gigi, Politeknik Bina Husada  
Kendari, Indonesia

*e-mail:*

[adriatman.rasak@gmail.com](mailto:adriatman.rasak@gmail.com)

Riwayat Artikel.

Dikirim : 11 Juli 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Diterima : 30 Juli 2024

### ABSTRAK

Status Kesehatan Gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang belum mendapat prioritas tinggi Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar. menerapkan asuhan keperawatan gigi dan mulut serta meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mencari data status kesehatan gigi dan mulut serta pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut, sebagai acuan membuat perencanaan pelayanan asuhan yaitu promotif, preventif untuk meningkatkan upaya pemeliharaan diri akan kesehatan gigi dan mulut. DMF-T adalah indeks untuk menilai status Kesehatan gigi dan mulut dalam hal karies gigi permanen. Karies gigi umumnya disebabkan karena kebersihan mulut yang buruk sehingga terjadinya akumulasi plak yang mengandung berbagai macam bakteri. def-t adalah indeks untuk menilai status Kesehatan gigi dan mulut dalam hal karies gigi susu. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Tercapainya derajat Kesehatan gigi Dan mulut masyarakat desa Laimeo Yang optimal. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada Masyarakat Desa Laimeo, nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori tinggi, nilai def-t termasuk dalam kategori tinggi, skor OHI-S masyarakat mayoritas Sedang, pada pemeriksaan GI skor terbanyak adalah 1 dengan kategori peradangan ringan dan pemeriksaan PI termasuk Dalam kategori baik.

## PENDAHULUAN

Undang-undang kesehatan No.36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Demikian pula untuk penanganan masalah kesehatan gigi dan mulut (Depkes RI,2009).

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan seseorang guna meningkatkan dan mengembangkan

sumber daya manusia. Masyarakat dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal apabila dalam keadaan sehat. Sehat menurut WHO sendiri berarti suatu keadaan sehat jasmani, rohani, dan social yang sempurna dari cacat, penyakit dan kelemahan (Rimadini, 2019)

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun Negara berkembang (Nuraisya et al., 2022).

Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar. Prakter kerja lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa agar memperoleh hasil yang efisien, efektif dan optimal dalam mencari,

mengolah, menganalisis data atau informasi serta menginterpretasikan hasil pada saat intervensi kepada masyarakat. (Depkes RI, 2000 dalam Rimadini, 2019).

Lokasi kegiatan pelayanan asuhan yang merupakan suatu wilayah yaitu yang terletak di Desa Laimeo Kecamatan Sawa. Kegiatan Pelayanan Asuhan masyarakat dilaksanakan dari tanggal 5 Juni – 10 Juni 2023. PKGM yang dilakukan di wilayah Desa Laimeo bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan gigi dan mulut serta meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mencari data status kesehatan gigi dan mulut serta pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut, sebagai acuan membuat perencanaan pelayanan asuhan yaitu promotif, preventif untuk meningkatkan upaya pemeliharaan diri akan kesehatan gigi dan mulut.

## **METODE**

- a. Menganalisis masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa laimeo
- b. Menentukan prioritas masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa laimeo
- c. Menentukan penyebab masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa laimeo
- d. Menentukan alternatif-alternatif pemecahan masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa laimeo.

Kegiatan pelayanan asuhan masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 5 juni sampai 10 juni 2023 yang bertempat di Desa Laimeo dilingkungan Dusun I, II, dan III, dengan rincian jumlah penduduk di Desa Laimeo berjumlah 342 orang diantaranya laki-laki berjumlah 170 jiwa dan perempuan 170 jiwa.

## **Pelaksanaan**

- a. Pemeriksaan gigi dan mulut pada masyarakat Desa Laimeo

- b. Pemeriksaan pada anak-anak Desa Laimeo dan memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut
- c. Pemberian disclosing pada anak-anak Desa Laimeo
- d. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Desa Laimeo
- e. Sikat gigi masal pada anak-anak Desa Laimeo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (PKGM) yang berlokasi di Desa Laimeo telah dilaksanakan dengan sebanyak 4 Program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan berbagai partisipasi dari Masyarakat dan pihak-pihak yang lain. Adapun program kegiatan PKGM yang telah dilaksanakan di Desa Laimeo yaitu :

### 1. Bidang Pendidikan

Program PKGM bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh di desa laimeo PKGM meliputi:

- a. Penyuluhan pada masyarakat Desa Laimeo

- 1) Menjelaskan tentang keadaan gigi dan mulut yang paling banyak dialami oleh masyarakat sekitar, yaitu penumpukan karang gigi
- 2) Menjelaskan dan mempraktikkan teknik menyikat gigi yang baik dan benar
- 3) Memberitahukan masyarakat untuk tidak melakukan perawatan gigi ke tukang gigi.
- 4) Mempromosikan kampus politeknik Bina Husada Kendari khususnya Prodi D-III Kesehatan Gigi

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan pada masyarakat yaitu :

- 1) Masyarakat memahami penyuluhan yang telah dibawakan
- 2) Memotivasi masyarakat untuk lebih memperhatikan keadaan kesehatan gigi dan mulut.

b. Penyuluhan pada anak-anak di Desa Laimeo

- 1) Memberikan penyuluhan pada anak-anak di Desa Laimeo tentang kesehatan gigi dan mulut
- 2) Pemberian disclosing
- 3) Melakukan sikat gigi massal pada anak-anak Desa Laimeo

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan pada anak-anak di Desa Laimeo yaitu :

- 1) Anak merasa senang dan termotivasi untuk melakukan sikat gigi dirumah dengan pemberian sikat gigi dan pasta gigi baru.
- 2) Menambahkan wawasan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut
- 3) Anak-anak telah memahami cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar

## 2. Bidang kesehatan

Program PKGM bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok III meliputi:

- a. Pemeriksaan keadaan gigi dan mulut pada masyarakat Desa Laimeo
  - 1) Mengunjungi rumah-rumah masyarakat di Desa Laimeo
  - 2) Melakukan pemeriksaan keadaan gigi dan mulut masyarakat
  - 3) Menyampaikan solusi yang baik tentang kondisi kesehatan gigi dan mulut yang dialami serta pencegahannya.
- b. Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan pada masyarakat yaitu mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut yang dialami masyarakat Desa Laimeo

### 3. Bidang Infrastuktur Dan Olahraga

Program PKGM bidang Infrastuktur dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh tim PKGM yaitu bakti sosial meliputi:

- a. Pembersihan Balai Desa
- b. Masjid
- c. Kantor Desa

### 4. Hasil Pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Konawe utara, Kecamatan Sawa, Desa Pudonggala, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jumlah warga yang diperiksa DMF-T di Masyarakat Desa Laimeo

Jumlah warga yang diperiksa	Jenis kelamin		D	M	F	Jumlah DMF-T	Rata-rata	Kategori
	L	P						
23	6	17	89	90	0	179	7,7	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas jumlah warga keseluruhan yang diperiksa berjumlah 23 orang yang terdiri dari 6 laki-

laki 17 perempuan dengan nilai D (Decayed) 89, M (Missing) 90, F (Filled) 0.

**Tabel 2.** Jumlah warga yang diperiksa OHI-S di Masyarakat Desa Laimeo

Jumlah warga yang diperiksa	Jenis kelamin		OHI-S		
	L	P	Baik	Sedang	Buruk
23	6	17	5	12	6

Berdasarkan tabel diatas jumlah warga keseluruhan yang diperiksa berjumlah 23 orang yang terdiri dari 6 laki-

laki 17 perempuan dengan kriteria baik 5, sedang 12, buruk 6.

**Tabel 3.** Jumlah warga yang diperiksa def-t di Masyarakat Desa Laimeo

Jumlah warga yang diperiksa	Jenis kelamin		D	M	F	Jumlah DMF-T	Rata-rata	Kategori
	L	P						
22	5	17	101	18	0	119	5,4	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas jumlah warga yang diperiksa berjumlah 22 orang yang terdiri dari 5 laki-laki 17 perempuan

dengan nilai D (Decayed) 101, e (extracted) 18, F (Filled) 0.

**Tabel 4.** Jumlah warga yang diperiksa GI di Masyarakat Desa Laimeo

Jumlah warga yang diperiksa	Jenis kelamin		Skor terbanyak mencul	Rata-rata GI	Kategori
	L	P			
23	6	17	1	0,8	Peradangan Ringan

Berdasarkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa GI. Pemeriksaan GI (gingiva indeks) dilakukan pada masyarakat sebanyak 23 orang 6 laki-laki dan 17 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah skor terbanyak pada pemeriksaan ini adalah 1 dimana beberapa masyarakat

memiliki keadaan gingiva yang memiliki sedikit perubahan warna dan sedikit edema tapi tidak ada perdarahan pada saat probing sehingga memiliki rata-rata 0,8 yang termasuk dalam kriteria peradangan ringan.

**Tabel 5.** Jumlah warga yang diperiksa PI di Masyarakat Desa Laimeo

Jumlah warga yang diperiksa	Jenis kelamin		Skor terbanyak mencul	Rata-rata GI	Kategori
	L	P			
22	5	17	1	0,6	Baik

Berdasarkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa PI. Pemeriksaan PI (plak indeks) dilakukan pada masyarakat sebanyak 22 orang 5 laki-laki dan 17 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah skor terbanyak pada pemeriksaan ini adalah 1 dimana beberapa masyarakat

memiliki keadaan plak ideks yang baik dengan nilai 0,6.

**KESIMPULAN**

Hasil pelayanan asuhan gigi dan mulut masyarakat yang dilaksanakan pada Masyarakat Desa Laimeo diperoleh kesimpulan :

1. Masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa Laimeo yaitu DMF-T, GI, PI, def-t, OHI-S.
2. Prioritas masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa Laimeo yaitu DMF-T dan def-t.
3. Penyebab masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa Laimeo yaitu hal ini disebabkan air yang dikonsumsi mengandung zat kapur yang sangat tinggi dan masyarakat masih kurang mengelolah air tersebut agar layak di konsumsi.
4. Alternatif-alternatif pemecahan masalah Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa laimeo yaitu penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, kontrol

ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali dan memberitahukan agar mengurangi penggunaan tusuk gigi, dan menyarankan untuk menggunakan benang gigi (Dental Flosing).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung dan di fasilitas oleh Politeknik Bina Husada Kendari. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah kabupaten konawe utara dan Desa Laimeo dimana pelaksanaan PKGM, Masyarakat dan pihak-pihak yang ikut serta membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat sehingga bisa terlaksana.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adriatman Rasak, Aprianto.(2021). The Influence of Management-Based Leadership on Improvingto Human Resource Performance in Konawe District Health Center. Politeknik Bina Husada, Kendari, Sulawesi Tenggara..
- Asmawati, Adriatman Rasak. (2019). Relationship between Gingival Health Status and Toothpick Use. Politeknik Bina Husada Kendari, Jurusan Kesehatan Gigi.
- Rahminingrum Pujirahayu, Adriatman Rasak Gambaran Kesehatan Gingivitis Pengguna Alat Ortodontik Yang Memasang Pada Tukang Gigi. Politeknik Bina Husada Kendari, Jurusan Kesehatan Gigi Kendari.

- Sinulingga, D. R. S. (2019). Efektivitas Pemberian Citrus Baking Soda Terhadap Penghilangan Stain Pada Pria Perokok Usia 20–55 Tahun Di Kelurahan Tanjungbalai Kota li, Lk. Iii Kecamatan Tanjungbalai Selatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan, 1–69.
- Rimadini, V. A. (2019). Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat. Politeknik Kemenkes RI Palembang Jurusan Keperawatan Gigi, 1–20.